

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera

Seiring dengan pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non bank menjadikan perekonomian masyarakat semakin produktif. Akan tetapi disisi lain terdapat masyarakat kecil yang sulit bahkan tidak memiliki akses modal pada lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan terlalu ketatnya persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan.

Dalam upaya merespon kendala diatas Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang lahir dari semangat ingin menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat kecil melalui kegiatan pembiayaan usaha makro kecil memberikan berbagai kemudahan kepada para anggota untuk mengakses pembiayaan. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera berdiri pada tanggal 23 Maret 2016 oleh beberapa alumni perbankan syariah STAIN Pamekasan yang menjadi inisiator, serta dengan jumlah anggota sebanyak 23 orang. Dan terdaftar di akte notaris pada tanggal 07 Oktober 2016. Berdasarkan hasil keputusan rapat anggota pada tanggal 20 Maret maka disepakati simpanan pokok sebesar Rp. 25.000 dan simpanan wajib Rp. 10.000 selanjutnya resmi beroperasi pada tanggal 23 Maret 2016.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera hadir dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Nilai-nilai yang menjadikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera menjadi salah satu KSPPS yang mengedepankan nilai-nilai kepedulian terhadap kondisi perekonomian masyarakat kecil.

Adapun lokasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera adalah Jln. Masjid Darul Hikmah desa Larangan Badung Sumber Papan II. Pada perkembangan selanjutnya KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera mendapatkan respon baik dari masyarakat yang ditandai dengan berbagai bentuk kerjasama yang ditawarkan oleh berbagai lembaga dari unit usaha lain.

2. Visi Misi dan Motto Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan. Sebagai lembaga keuangan syariah non-bank mempunyai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan masyarakat Amanah, Produktif dan Sejahtera

b. Misi

- 1) Membangun kejujuran, amanah, dan bertanggung jawab
- 2) Menciptakan kegiatan ekonomi mikro syariah yang sehat, efektif dan inovatif
- 3) Menjaga kehalalan kegiatan ekonomi syariah dari praktek riba yang merugikan dan menindas
- 4) Membantu dan memudahkan masyarakat berkemitraan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi mikro syariah sejahtera

c. Motto

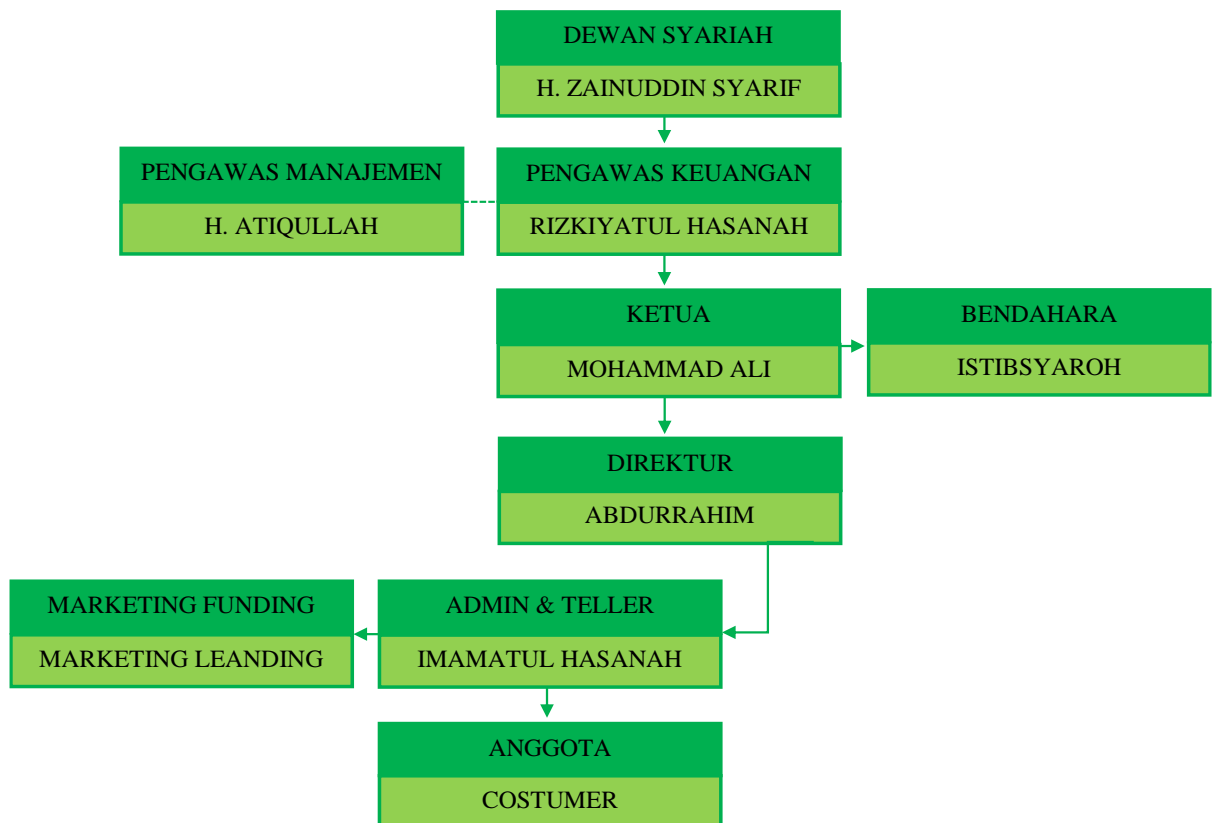
Bermitra dengan Darul Hikmah Insya Allah Sejahtera

3. Bentuk/Badan Hukum

Adapun bentuk/badan hukum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera adalah akte pendirian Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera No. 235 pada hari kamis tanggal 07 Oktober 2016 notaris pamekasan.

1. Struktur Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)
DarulHikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan.



Sumber: Data Penelitian, Dokumen Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 2020.

5. Standar Operating Procedure (SOP) Bagian/Defisi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera

Tabel 1.2
SOP Bagian Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera

JABATAN	TUGAS & TANGGUNG JAWAB
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran dan nasehat kepada direksi • Mengawasi kegiatan operasional Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera agar sesuai dengan prinsip syariah • Mengkaji, menilai dan memberikan opini terhadap kesesuaian antara operasional dengan prinsip syariah
KABAG OPERASIONAL	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam usaha mencapai tujuan jangka penmas • Memimpin, merencanakan, bertanggung jawab, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera • Melakukan observasi langsung atas

	<p>kinerja karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan target kerja
BAGIAN MARKETTING	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi dan mengawasi atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian pembiayaan dan perdanaan • Memasarkan produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sesuai dengan syariah Islam kepada nasabahanalisis kebutuhan anggaran untuk mengadakan seluruh sarana dan prasarana bagi kelancaran operasional bank serta pemeliharaannya
PETUGAS GADAI EMAS	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima permohonan pembiayaan dan menilai seluruh aspek yang terkait • Menata usahakan seluruh kegiatan pemberian pembiayaan dengan jaminan
COSTUMER SERVICE	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kepada setiap nasabah yang membutuhkan keterangan tentang produk-produk dan syarat-syarat permohonan pembiayaan • Memberikan rekomendasi yang benar dan objektif kepada komite pembiayaan • Memberikan informasi secara umum

	<p>kepada nasabah tentang produk-produk dan jasa koperasi serta syarat-syaratnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memelihara hubungan baik dengan nasabah dalam bentuk pemberian informasi • Melaksanakan tahapan-tahapan awal administrasi dalam pembukuan rekening • Memeriksa dokumen • Transaksi jaminan • Segala bentuk kesalahan informasi, dokumen serta penataannya yang diakibatkan oleh kelalaian costumer service merupakan tanggung jawab penuh costumer service
TELLER	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur dan bertanggung jawab atas posisi dana/kas • Memberikan pelayanan transaksi tunai (penyetoran dan pencairan) • Cek uang pada direktur uang • Teller bertanggung jawab penuh atas pelaporan keuangan dan keberadaan kas riil dalam brankas, segala bentuk kesalahan akibat kelalaian teller merupakan tanggung jawab teller

PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK I.T	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun, memelihara, dan mengembangkan sistem informasi sesuai kebutuhan organisasi • Memelihara dan mengembangkan hubungan dengan provider IT yang menjadi rekanan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) • Segala bentuk kesalahan pada sistem informasi elektronik yang diakibatkan oleh kelalaian tim IT merupakan tanggung jawab IT
PENGAWAS KEUANGAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menata usahakan berkas pembiayaan

Sumber: Data Penelitian, Dokumen Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 2020.

B. Paparan Data

Untuk mengetahui penerapan etos kerja islami pada karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap lembaga keuangan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang bertempat di Jalan Masjid Darul Hikmah desa Larangan Badung Sumber Papan II Pamekasan sebagai objek penelitian ini.

1. Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan

Penerapan etos kerja islami pada karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan merupakan bagian terpenting dan memberikan kontribusi terhadap perusahaan, hal ini pastinya tidak bisa dianggap sepele. Itulah sebabnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan harus terus mempersiapkan generasi yang tangguh dan siap bereksplorasi dengan segala kemampuan yang dimiliki sehingga mampu memberikan kontribusi yang besar untuk perusahaan.

Penerapan etos kerja islami pada karyawan merupakan kegiatan yang sangat penting, yaitu dengan mengekspresikan sikap berdasarkan semangat untuk menuju kepada perbaikan. Sehingga akan mempunyai reputasi yang baik dan mendapatkan keuntungan baik untuk diri sendiri maupun perusahaan.¹ Akan tetapi fenomena yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan selaku lembaga keuangan syariah seperti yang sudah peneliti jelaskan dilatar belakang bahwa di lembaga keuangan ini masih rendahnya kedisiplinan seorang karyawan. Dimana masih dijumpai karyawan yang sering datangnya tidak tepat waktu dalam bekerja. Sehubungan dengan hal tersebut tentunya penerapan etos kerja islami pada karyawan sangat dibutuhkan. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh bapak Mohammad Ali selaku pimpinan lembaga keuangan

¹Nanda Hidayan Sono, Lukman Hakim, Lusi Oktaviani, "Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja." *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, (Oktober. 2017) hlm., 419.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra
Sejahtera Larangan Badung Pamekasan.

“Penerapan etos kerja islami pada karyawan ini merupakan salah satu kunci sukses untuk bersaing di pasaran ekonomi dan tentunya karyawan disini harus berkompeten dan berkualitas, untuk itu penerapan yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahterayaitu dengan menerapkan sistem kedisiplinan yang tinggi kepada karyawan, dimana kedisiplinan ini diberikan guna menumbuhkan tingkat kerja sama antara karyawan lainnya. sehingga sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka hadapi dalam perusahaan. Dan juga kami menerapkan sistem keikhlasan kepada semua karyawan agar selalu ikhlas dalam setiap melakukan pekerjaannya.”²

Wawancara serupa juga disampaikan oleh ibu Imamatul Hasanah sebagai

Admin Marketing/Teller yang mengatakan bahwa:

“penerapan etos kerja diberikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahterakepada kami yaitu tentang kedisiplinan, misalnya saya sendiri mas, dibagian Admin *marketing*, yang diharuskan datang tepat waktu, dikarenakan harus mengambil angsuran kepada nasabah yang tidak bisa datang ke kantor. Selain kedisiplinan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) juga menanamkan kejujuran kepada karyawannya yang merupakan pengaplikasian etos kerja Islam, karena kejujuran tersebut dapat menumbuhkan keberhasilan dalam pengelolaan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera”³

Hal diatas juga diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Abdurrahim selaku

Direktur:

“iya mas, selain itu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera juga memberikan rasa tanggung jawab kepada setiap karyawan, agar memudahkan dalam hal pemahaman dalam bidang pekerjaannya. Dan juga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memberikan sistem kerja keras yang ditanamkan kepada setiap karyawannya, kerja keras karyawan bisa terlihat

²Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 November 2020)

³Imamatul Hasanah, Admin *Marketing* & Teller, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, Wawancara langsung, (28 November 2020)

saat keseriusan dan semangat karyawan dalam melakukan pembinaan atau pelayanan kepada nasabah pada saat akan melakukan pembiayaan”.⁴

Dari hasil wawancara yang telah dijelaskan para informan di atas maka dapat disimpulkan, bahwa penerapan etos kerja islami yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan adalah dengan menerapkannya sistem kedisiplinan, keikhlasan, kejujuran, tanggung jawab dan kerja keras kepada masing-masing karyawan. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap pihak lembaga dan para anggota yang bergabung di lembaga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh bapak Mohammad Ali selaku ketua lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan:

“untuk kedisiplinan karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sebenarnya sudah baik mas, akan tetapi ada salah satu sebagian dari karyawan yang datang terlambat, ya mungkin itu karena ada faktor lain di luar kantor yang harus diselesaikan ”.⁵

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Istibsyaroh selaku bendahara:

“iya mas, sebenarnya saya sudah disiplin datang ke kantor, akan tetapi masih sering datang terlambat, maklum saya juga sebagai ibu rumah tangga harus mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu sehingga saya sering datang tidak tepat waktu”.⁶

Wawancara serupa juga diperkuat oleh bapak Abdurrahim selaku Direktur:

“saya sudah disiplin pada saat berangkat kerja, akan tetapi saya pernah

⁴Abdurrahim, Direktur, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 November 2020)

⁵Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Sayriah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (28 November 2020)

⁶Istibsyaroh, Bendahara, koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (28 November 2020)

sesekali datang terlambat ke kantor karena saya memiliki pekerjaan lain selain menjadi karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS) ini mas”.⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh H. Asari dan ibu erlin selaku nasabah:

“mengenai kedisiplinan karyawan yang kami lihat mas, sebenarnya sudah disiplin, baik dalam mengerjakan segala sesuatu di kantor, ataupun pada saat melayani dan menjemput tabungan kerumah nasabah, akan tetapi pada saat jam kerja saja kadang suka telat mas”.⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan ini sudah menerapkan kedisiplinan dengan cukup baik akan tetapi, karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera dalam melaksanakan kedisiplinan jam kerja masih belum baik. Dilihat dari sebagian karyawan pada saat berangkat kerja masih tidak tepat waktu, mungkin karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan karyawan datang terlambat.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan juga menerapkan sistem keikhlasan kepada para karyawannya agar moral kepribadiannya dapat terbentuk, baik di luar maupun di dalam pekerjaannya. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh bapak Mohammad Ali selaku ketua lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan yaitu:

“keikhlasan memang perlu dilakukan mas, agar para karyawan tidak

⁷Abdurrahim, Direktur, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (28 November 2020)

⁸H. Asari, Erlin, Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariaiah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

merasakan berat untuk menjalankan pekerjaan tersebut. Terlebih jika kurang ikhlas maka dalam menjalankan pekerjaannya akan ada berbagai macam alasan bisa saja muncul seperti pekerjaan yang tidak sesuai dan alasan yang lainnya. Pekerjaan kalau dijadikan beban maka akan terasa berat, akan tetapi jika pekerjaan dilakukan dengan ikhlas dalam hati para karyawan maka akan merasakan berbagai kemudahan mas. Dan yang saya lihat sejauh ini, karyawan disini saya rasa dalam melaksanakan pekerjaannya baik-baik saja. Itu menandakan bahwa keikhlasan yang diterapkan berjalan dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan”.⁹

Wawancara tersebut juga diperkuat oleh ibu Imamatul Hasanah selaku

Admin Marketing/Teller beliau mengatakan:

“ya kalau saya pribadi dek, agar selalu tetap ikhlas dalam menjalankan pekerjaan, harus ada kemauan dan niat dari diri kita sendiri dan juga pekerjaan seberat apapun jangan dijadikan beban. Dan agar selalu tertanam rasa ikhlas dalam diri kita maka sebaiknya kita berdoa sebelum bekerja, bersyukur, bersabar, jangan menunda pekerjaan dan melakukan pekerjaan yang mudah terlebih dahulu. Itu yang saya lakukan agar tetap ikhlas dalam bekerja dek”.¹⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Nurma selaku *Account Officer* beliau

mengatakan bahwa:

“keikhlasan karyawan dalam bekerja itu penting. Kalau kita melakukan sesuatu dengan ikhlas kita bisa *all out* gitu loh, tidak ada beban. Tapi kalau terpaksa pasti akan ada sesuatu yang mengganjal tidak enak, jangan-jangan hanya fisiknya saja yang ada di dalam kantor tapi semangatnya (ruhnya) tidak ada, kan repot juga. Saya selalu memotivasi diri saya sendiri begini, meskipun tidak bisa 100% ikhlas tapi ikhlas itu harus ada ketika mengajar karena itu adalah ruh kita dalam menjalankan tugas. Kita menjadi tidak capek dan enjoy. Saya mengibaratkan ikhlas seperti buang air kencing kalau dikeluarkan akan lega dan tidak menjadi beban (nikmat). Jadi seperti itu yang saya lakukan mas, agar keikhlasan tetap tertanam dalam diri saya sendiri”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan di atas dapat

⁹Mohammad Ali, Ketua lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (27 Mei 2021)

¹⁰Imamatul Hasanah, Admin Marketing/Teller, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (27 Mei 2021)

¹¹Nurma, *Account Officer*, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (27 Mei 2021)

disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah menerapkan ikhlas dengan baik meskipun tidak sepenuhnya. Hal ini terbukti dengan pengamatan yang dilakukan ketua lembaga bahwa karyawan tidak menjadikan beban setiap melaksanakan tugas ataupun pekerjaan. Selain itu agar tertanam rasa ikhlas karyawan memotivasi dan harus mempunyai kemauan, niat dalam diri sendiri, dan agar tertanam rasa ikhlas dalam hati seorang karyawan, karyawan tersebut mempunyai cara tersendiri diantaranya yaitu: berdoa, bersyukur, bersabar, jangan menunda pekerjaan, dan kerjakan yang paling mudah terlebih dahulu, maka manfaat bekerja dengan ikhlas sangat membantu di lembaga keuangan syariah ini.

Selanjutnya mengenai kejujuran seorang karyawan koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, seperti yang dikemukakan oleh bapak Mohammad Ali selaku ketua lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera yaitu:

“sikap kejujuran karyawan sudah baik setiap melakukan pekerjaan, mereka lakukan dengan jujur tidak ada kebohongan, saya selaku ketua lembaga selalu mengingatkan kepada mereka agar selalu melakukan kejujuran dalam setiap pekerjaan agar mendapatkan keberkahan”.¹²

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Imamatul Hasanah sebagai Admin Marketing/Teller dan ibu Nurma sebagai *Account Officer*:

“iya mas, kami disini sudah melakukan prinsip kejujuran dalam bekerja, karena setiap karyawan harus menerapkan kejujuran pada dirinya sendiri sebelum bekerja. Semua karyawan memakai sistem kejujuran dan

¹²Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (05 Desember 2020)

kepercayaan karena kita bekerja dipantau oleh pimpinan, walaupun ada salah satu karyawan melakukan hal tersebut pasti akan mendapatkan sanksi oleh pimpinan mas, dari dulu sampai sekarang pimpinan selalu menghimbau kepada semua karyawan agar semacam itu tidak terjadi pada kami selaku karyawan”.¹³

Wawancara tersebut juga disampaikan oleh Ali Wafa selaku nasabah:

”untuk mengenai hal kejujuran, ya saya rasa semua karyawan tidak main-main di lembaga keuangan ini mas, baik dalam melaksanakan pekerjaannya dan melakukan transaksi kepada nasabah terutama saya, saya tidak menemukan kebohongan sedikitpun mas, selama saya menjadi anggota di lembaga keuangan ini”.¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal kejujuran seorang karyawan diKoperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah baik bisa dilihat dari setiap melakukan pekerjaannya dengan penuh kejujuran dari setiap masing-masing karyawan, apalagi disetiap melakukan pekerjaan karyawan selalu dipantau oleh pimpinan baik di dalam kantor ataupun di lapangan, sehingga kemungkinan tidak akan terjadi kebohongan dalam setiap pekerjaannya walaupun ada kebohongan pihak lembaga akan memberikan sanksi kepada karyawan. Selanjutnya mengenai tanggung jawab karyawan, seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Mohammad Ali selaku ketua lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu:

“tanggung jawab seorang karyawan dapat dilihat dari hasil kerja karyawan baik di kantor atau dilapangan. Apa bila ada suatu permasalahan yang sulit di kantor atau dilapangan, karyawan wajib melaporkan kepada pimpinan/ketua lembaga yang memiliki wewenang besar dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) untuk diselesaikan

¹³Imamatul Hasanah, Admin Marketing, Nurma, *Account Officer*, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (05 Desember 2020)

¹⁴Ali Wafa, Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

bersama”.¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Imamatul Hasanah selaku Admin

Marketing/Teller mengatakan:

“saya sudah bertanggung jawab mas, karena saya bagian masuk dan keluarnya uang, jadi apabila saya tidak bertanggung jawab maka akan merugikan pihak lembaga dan juga diri saya sendiri, bisa dilihat dari hasil pembukuan yang tersusun rapi dan laporan keuangan setiap bulan selalu tepat waktu”.¹⁶

Wawancara serupa juga diperkuat oleh ibu Nurma selaku *Account Officer*:

“iya mas perihal tanggung jawab saya sudah bertanggung jawab, bisa dilihat dari hasil kerja selalu tepat waktu dan pencapaian target minimum setiap bulan selalu tercapai dan bahkan melebihi dari target minimum setiap bulannya”.¹⁷

Wawancara tersebut juga disampaikan oleh ibu Erlin selaku nasabah

beliau mengatakan:

“untuk tanggung jawab karyawan ya mas, saya rasa sepenuhnya sudah bertanggung jawab. Contoh kecilnya saya dulu pernah kehilangan buku tabungan pegangan saya/nasabah, saya melapor dan langsung diproses untuk mendapatkan buku tabungan yang baru, ya saya rasa semua karyawan sudah bertanggung jawab dengan baik untuk sejauh ini mas”.¹⁸

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah bertanggung jawab dengan semua pekerjaan, baik di kantor ataupun dilapangan.

¹⁵Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariaah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (05 Desember 2020)

¹⁶Imamatul hasanah, Admin Marketing/Teller, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariaah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung (05 Desember 2020)

¹⁷Nurma, *Account Officer*, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariaah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (05 Desember 2020)

¹⁸Erlin, Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariaah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

Hal ini bisa dilihat dari karyawan dalam menghadapi suatu masalah yang terjadi di kantor, dan apabila karyawan tidak bisa menyelesaikan mereka hendak melaporkan kepada pihak pimpinan untuk mencari jalan keluar bersama agar keharmonisan dalam perusahaan tetap terjaga. Selain itu karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera dalam pekerjaannya selalu mencapai target minimum setiap bulannya dan ada karyawan yang melebihi target minimum.

Selanjutnya mengenai perihal kerja keras pada karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, seperti yang dijelaskan oleh bapak Mohammad Ali selaku ketua lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu:

“sudah mas, semua karyawan disini sudah bekerja keras dalam melakukan setiap pekerjaannya, mereka mampu berperan penting baik didalam bersosialisasi kepada masyarakat untuk mencari anggota baru dimasyarakat dan menarik dana dari masyarakat, iya saya kira itu sudah cukup bagi saya dan bagi lembaga ini mas”.¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Imamatul Hasanah selaku Admin Marketing/Teller:

“iya mas, kerja keras karyawan disini sudah dilakukan dengan baik, dan teliti, ini bisa dilihat dari pada saat penarikan dana dari nasabah, karyawan rela mendatangi dari rumah kerumah, hanya untuk mengambil dana ataupun mengantar dana kepada anggota, tidak mengenal lelah, panas kepanasan, hujan kehujan dan tidak mengenal mengeluh, hal tersebut mencerminkan kerja keras yang dilakukan saya sebagai karyawan dan saya ingin memajukan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera ini agar lebih maju dan

¹⁹Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (05Desember 2020)

terpandang oleh masyarakat luas”.²⁰

Wawancara serupa juga diperkuat oleh bapak Abdurrahim selaku Direktur beliau mengatakan:

“bahwa karyawan disini sudah bekerja keras secara maksimal, dan sudah melakukansetiap pekerjaannya dengan baik dan teliti, misalnya saya sendiri mas, setiap saya melakukan transaksi dikantor, iya sebagai karyawan yang lebih senior dari pada yang lain, disini setiap saya melakukan pekerjaan harus dilakukan dengan serius, teliti, tidak main-main dan saya tidak mengenal lelah dalam melaksanakan tugas, itu sebabnya saya dapat bertahan lebih lama di lembaga ini mas”.²¹

Wawancara tersebut juga disampaikan oleh Ali Wafa selaku nasabah beliau mengatakan bahwa:

“iya mas, untuk kerja keras karyawan, yang saya lihat itu yang paling menonjol karyawan yang dibagian penjemputan tabungan mas, karena karyawan tersebut tidak memandang situasi, meskipun kepanasan ataupun kehujanan kalau sudah waktunya untuk menjemput tabungan kepada nasabah maka karyawan itu akan melaksanakan tugasnya tersebut. Itu yang saya alami dan saya tahu sebagai nasabah mas”.²²

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan dalam melakukan setiap pekerjaannya dituntut untuk bekerja keras oleh pihak pimpinan. Karyawan koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera sejauh ini sudah bekerja keras dalam setiap melakukan pekerjaan selalu mengerahkan segenap kemampuan, tidak memandang panas dan hujan. Apalagi

²⁰Imamatul Hasanah, Admin Marketing/Teller, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (05 Desember 2020)

²¹Abdurrahim, Direktur, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syraiah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (05 Desember 2020)

²²Ali Wafa, Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syraiah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

karyawan yang ada dibagian penjemputan tabungan yang selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kerja keras itu semua dilakukan karyawan untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera agar kedepannya lebih dipandang oleh masyarakat luas.

Maka hasil dari penjelasan beberapa informan diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa penerapan etos kerja islami pada karyawan diKoperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan yaitu dengan menerapkan beberapa sistem yang terdiri dari sistem kedisiplinan, keikhlas, kejujuran, tanggung jawab dan kerja keras pada semua karyawan dalam setiap melaksanakan pekerjaannya baik di dalam kantor ataupun di lapangan. Namun terdapat masalahdalam kedisiplinan karyawan yang masih menyepelekan waktu, dimana masih ada salah satu karyawan yang datangnya sering terlambat,mungkin karena adanya tugas di luar kantor yang harus diselesaikan.Selain itu tanggung jawab yang dilakukan karyawan dalam pekerjaannya apabila terdapat masalah, dan tidak bisa menyelesaikannya sendiri mereka melaporkannya kepada pihak lembaga agar mencari solusi dan menemukan jalan keluarnya bersama, sehingga kegiatan di dalam kantor ataupun di lapangan dapat terlaksana dengan baik.

2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja islami pada karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan

Etos kerja Islam adalah cara pandang yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal shaleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.²³ Dalam meningkatkan etos kerja karyawan merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Lembaga, Mohammad Ali:

“ upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan etos kerja karyawan disini itu biasanya dari saya selaku pimpinan selalu mengadakan istighasah secara rutin setiap hari sebelum memulai pekerjaan. Saya selalu memberikan motivasi pada karyawan dengan tujuan bisa membangun semangat serta meningkatkan etos kerja mereka, selain itu agar etos kerja mereka semakin meningkat maka upaya yang kami lakukan yaitu semua para karyawan diikutkan brifing, dan memberikan jeda kepada karyawan untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya”.²⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Abdurahim, beliau mengatakan:

“setiap harinya pimpinan selalu mengadakan brifing untuk pekerjaan yang akan kami laksanakan setiap harinya mas, dari pimpinan juga memberikan motivasi dan arahan kepada kami, jadi kami bisa melakukan pekerjaan lebih giat, sehingga pekerjaan jadi tidak terhambat. Sertamemberikan jeda untuk menunaikan shalat tepat pada waktunya. Dikantor ini juga melakukan istighasah mas sebelum memulaibekerja”.²⁵

²³Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 28.

²⁴Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (13 November 2020)

²⁵Abdurrahim, Direktur, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (13 November 2020)

Pernyataan tersebut didukung oleh ibu Imamatul Hasanah:

“Setiap memulai pekerjaan kami selalu melakukan istighasah mas, kami juga diberikan motivasi dan arahan, dari situ etos kerja kami akan bisa meningkat, kalau etos kerja saya sudah meningkat serta memberikan pelayanan yang baik maka nasabah itu bersimpatik terhadap kantor kami. Selain diberikan motivasi dan arahan, kami juga di brifing oleh pimpinan lembaga setiap hari mas, mengenai pekerjaan kami, dan juga memberikan jeda bekerja kepada karyawan untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya”.²⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan untuk meningkatkan etos kerja islami pada karyawan yaitu dengan melakukan brifing, motivasi setiap hari, diadakan istighasah setiap memulai pekerjaan, serta para karyawan diberikan jeda bekerja untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya. Dengan melaksanakan hal tersebut kemungkinan besar akan meningkatkan etos kerja para karyawan agar lebih semangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Etos kerja tidak hanya dilakukan oleh lembaga keuangan saja akan tetapi hal tersebut dapat didukung dengan membangun etos kerja dalam diri sendiri, Istibsyaroh mengatakan:

“dalam meningkatkan etos kerja itu kan memang upaya yang harus dilakukan mas, saya sebagai karyawan disini, selain dari kantor memang harus dari diri sendiri dulu, yang jelas kami harus mempunyai kemauan dan semangat yang tinggi, bertanggung jawab dalam bekerja, kalau semua sudah ada niat yang tertanam dalam diri sendiri, pasti akan berpengaruh pada pekerjaan kita sehari-harinya mas”.²⁷

Hal tersebut senada dengan jawaban ibu Nurma, yang mengatakan:

²⁶Imamatul Hasanah, Admin&Teller, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (13 November 2020)

²⁷Istibsyaroh, Bendahara, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (13 November 2020)

“kalo meningkatkan etos kerja sendiri itu ya harus ada niat dari kita sendiri mas, harus mempunyai kemauan, komitmen dalam bekerja, selalu menganggap bahwa bekerja itu adalah ibadah soalnya kalo sudah ada kemauan dari diri sendiri pasti kami itu semangat dalam bekerja mas, agar bisa menunjukkan etos kerja seorang muslim yang baik terhadap nasabah”.²⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membangun etos kerja seorang muslim, karyawan tidak hanya mengikuti dari program yang dilakukan oleh perusahaan/lembaga keuangan saja, akan tetapi dimulai dari kesadaran diri sendiri, niat, dan kemauan masing-masing karyawan.

Dapat diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja islami pada karyawan dapat memberikan dampak yang cukup baik terhadap karyawan dan pihak lembaga, dengan didukung etos kerja yang tertanam dalam diri masing-masing karyawan sehingga menganggap bahwa bekerja itu bagian dari ibadah, selain itu juga pihak lembaga memberikan motivasi, briefing, dan melaksanakan istighasah, serta memberikan jeda bekerja untuk menunaikan sholat agar etos kerja dapat meningkat, sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi pihak lembaga dan tentunya bagi masyarakat luas.

Agar karyawan lebih semangat dalam bekerja, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera memberikan *reward* kepada karyawan yang telah mencapai target, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari bapak Mohammad Ali:

“tentu ada mas, supaya karyawan disini itu lebih semangat untuk bekerja dan lebih giat untuk mencapai targetnya, kalau kerjanya baik dan targetnya sampai tercapai. Kami akan memberikan mereka *reward* berdasarkan status karyawan, masa kerja, dan jabatannya. *Reward* yang diberikan itu berupa

²⁸Nurma, *Account Officer*, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (13 November 2020)

material seperti uang, dan barang. Hal ini merupakan satu bentuk apresiasi yang di berikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan. Dengan adanya pemberian penghargaan kepada karyawan yang berprestasi serta memiliki etos kerja yang baik maka akan membuat karyawan lainnya termotivasi untuk dapat menjadi lebih baik pula. Hal itu akan memberi kontribusi besar terhadap perusahaan dalam mengembangkan perusahaan. Selain *reward* kami juga akan memberikan mereka *punishment* kalau ada karyawan yang sangat kurang dalam melaksanakan tugasnya”.²⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Abdurrahim Sebagai Direktur:

“iya betul mas, kalau pencapaian serta target kami sudah sesuai dengan keinginan dari pihak kantor pasti kami mendapatkan *reward* entah itu berupa barang atau uang, kalau yang sudah sering mencapai targetnya serta kerjanya memang benar-benar bagus biasanya akan dinaikkan jabatannya. Kalau saya pernah mendapatkan *reward* berupa material”.³⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan mencapai target akan diberikan *reward*. *Reward* yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan berupa material dan non material. Material berupa bonus/uang dan barang sedangkan non material berupa penghormatan dan kenaikan jabatan. *Reward* yang diberikan berdasarkan status karyawan, masa kerja dan jabatannya. Koperasi Simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan juga memberikan *Punishment* kepada karyawan yang sangat kurang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Selama lima tahun terakhir, koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan

²⁹Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

³⁰Abdurrahim, Direktur, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

berhasil mengembangkan jumlah nasabahnya, dengan bertambahnya nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan simpanan di koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan. Jumlah nasabah simpanan pada tahun 2016 sebanyak 23 dan pada tahun 2020 bertambah menjadi 551 nasabah. Hal ini disebabkan karena kerja sama dari karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan yang sangat solid. Hal tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara, sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Mohammad Ali sebagai Ketua Lembaga:

“Alhamdulillah mas, sejauh ini saya lihat meningkat, semua karyawan disini sudah menerapkan kekompakan, kerjasamanya juga semakin harmonis, pelayanan kepada nasabah sangat ramah dan baik, hal itu terjadi karena etos kerja islami yang tertanam dalam diri masing-masing karyawan memang sudah meningkat, hasil peningkatan itu bisa kita lihat dari target-target perusahaan mulai tercapai, jumlah nasabah pembiayaan dan simpanan yang setiap tahunnya bertambah terutama pada nasabah simpanan, dilima tahun terakhir ini memang pertumbuhannya pesat dan meningkat dari tahun 2016-2020 itu nasabahnya sebanyak 23 hingga 551 hal itu juga terbukti dari loyalitas nasabah kepadakami, meskipun terbilang lembaga keuangan ini baru beroperasi”.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etos kerja pada karyawan, yang berdampak cukup besar pada meningkatnya minat nasabah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan. Dimana anggota dari tahun ketahun meningkat cukup baik. Pada tahun 2016 jumlah nasabah simpanan sebanyak 23 orang dan di tahun 2020 bertambah menjadi 551 nasabah.

³¹Mohammad Ali, Ketua Lembaga, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, Wawancara Langsung, (29 Desember 2020)

Dan pada saat peneliti melaksanakan observasi pun terbukti bahwa etos kerja dari karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan ini sudah cukup baik bisa dilihat dari pelayanannya yang baik, sopan, ramah dan murah senyum, sehingga nasabah dapat meningkat dari tahun ketahun. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari nasabah, Ibu Erlin mengatakan:

“Alhamdulillah baik, saya lama disini sudah hampir 2 tahun dek, dan selama saya disini saya senang dengan cara pelayanannya. Pelayanan yang diberikan disini sangat baik, cepat dan tepat, kebetulan saya guru bayar gaji makanya saya ajukan temen-temen untuk kesinisemua”.³²

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak H. Asari, selaku nasabah yang berbeda:

“bagus mas, kebetulan disini saya hanya nabung tapi sejauh ini saya rasa sudah sangat bagus ya pelayanannya, orang-orangnya ramah semua meskipun pada saat penjemputan tabungan ya, masih ada sebagian karyawan yang telat atau tidak tepat waktu pada saat penjemputan tabungan, selain itu saya rasa cukup baik mas”.³³

Hasil wawancara tersebut juga sesuai dengan nasabah lain yaitu, bapak Ali Wafa, yang mengatakan bahwa:

“iya dek, baik, sopan dan ramah, dalam memberikan pelayanan terhadap kami, saya senang disini karena setiap saya sampai disana langsung dilayani, dan karyawannya mempunyai etika yang cukup baik, sehingga saya merasa cukup puas dengan sistem pelayanan yang ada di koperasi ini”.³⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etos kerja yang ditunjukkan

³²Erlin, Nasabah, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

³³H. Asari, Nasabah, Koperasi Simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

³⁴Ali Wafa, nasabah, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, wawancara langsung, (29 Desember 2020)

para karyawan sudah cukup baik, dapat dilihat dengan memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada para nasabah, juga mempunyai etika yang cukup baik. Meskipun ada yang masih telat untuk menjemput tabungan.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan ini secara konsisten menunjukkan etos kerja yang baik dan pertumbuhan usaha yang positif. Kinerja yang baik ini terus meningkat karena para karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan memiliki semangat kerja yang tinggi dan dapat meningkatkan etos kerja mereka sehingga dapat menghasilkan performa yang baik.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan. Maka peneliti menemukan, beberapa hal sebagai bentuk temuan yang terkait dengan judul peneliti, diantaranya:

1. Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan

- a. Penerapan etos kerja islami yang dilakukan Kooperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan yaitu dengan menerapkan sistem

kedisiplinan,keikhlasan, kejujuran, tanggung jawab dan kerja keras kepada masing-masing karyawan.

- b. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah menerapkan kedisiplinan dengan baik akan tetapi masih ada salah satu dari karyawan yang datang tidak tepat waktu pada saat jam kerja.
- c. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah menerapkan keikhlasan dengan baik meskipun tidak sepenuhnya.
- d. Kejujuran yang diterapkan karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan badung Pamekasan sudah baik. Dapat dilihat dari setiap pekerjaannya dilakukan dengan penuh kejujuran.
- e. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan menerapkan sistem tanggung jawab kepada karyawan dengan baik dengan semua pekerjaan di kantor ataupun dilapangan.
- f. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah menerapkan sistem kerja keras pada masing-masing karyawan. Karyawan dituntut untuk bekerja keras dalam setiap pekerjaannya.

2. Upaya yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan

- a. Upaya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan dalam meningkatkan etos kerja islami pada karyawannya yaitu dengan melakukan motivasi, brifing, istighasah bersama setiap pagi sebelum memulai pekerjaannya, dan memberikan jeda bekerja untuk melaksanakan sholat tepat waktu.
- b. Karyawan membangun etos kerjanya dimulai dari kesadaran diri sendiri, niat, dan juga kemauan dari masing-masing karyawan.
- c. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan memberikan *reward* kepada karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan mencapai target, yang berupa material dan non material, serta memberikan *punishment* bagi karyawan yang dinilai kurang dalam bekerja.
- d. Nasabah simpanan selama lima tahun terakhir bertambah yaitu dari tahun 2016 sebanyak 23 dan pada tahun 2020 sebanyak 551.
- e. Etos kerja islami pada karyawan dinilai cukup baik yaitu dari segi pelayanannya yang tepat, mempunyai etika yang baik, hal ini dinilai oleh nasabah yang merasa senang dengan pelayanan yang diberikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari paparan data diatas, maka akan dibahas secara lebih detail dalam pembahasan dengan memaparkan keterkaitan

atau bahkan ketidak sesuaian dengan kajian teori yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, berikut peneliti paparkan pembahasannya:

1. Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan

Penerapan etos kerja islami pada karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk mewujudkan karyawan yang mempunyai integritas dan kemampuan yang tinggi.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan menerapkan etos kerja dari sejak awal terbentuknya lembaga keuangan dan karyawan yang baru diterima bekerja. Penerapan ini dilakukan baik bertujuan untuk diri sendiri ataupun untuk perusahaan, dengan dilaksanakannya etos kerja pada karyawan ini dapat menumbuhkan kembangkan etika dari masing-masing karyawan, dapat dilihat dari pekerjaannya yang dilakukan sehari-hari. Adapun sistem etos kerja yang diterapkan pada lembaga keuangan syariah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan yaitu:

a. Kedisiplinan

Kedisiplinan kerja merupakan perilaku karyawan untuk mentaati semua peraturan perusahaan/lembaga. Semua indikator kedisiplinan kerja merupakan hal

penting yang harus selalu dijaga karena dapat memperlancar jalannya kegiatan operasional, dan kedisiplinan kerja yang baik diharapkan semakin baik pula kinerja karyawan yang dicapai.³⁵ Seseorang yang memiliki sikap disiplin sangat berhati-hati dalam mengelola setiap pekerjaannya. Aspek-aspek yang termasuk kedisiplinan adalah etika, norma, ketentuan, dan ketaatan terhadap peraturan.

Dalam hal ini telah dijelaskan bahwa, kedisiplinan yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera yaitu,terkait dengan masalah jam kerja ketepatan waktu, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan jam kerja dimulai dari pukul 08:00 WIB s/d 16:00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12:00 WIB s/d 13: WIB. Dengan demikian, maka pada prinsipnya jam kerja yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera adalah enam jam kerja dengan waktu istirahat satu jam. Maka dari itu kedisiplinan yang diterapkan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah cukup baik akan tetapi yang menjadi permasalahan di sini hanya saja pada saat jam kerja atau pada waktu masuk kerja dimulai, yang seharusnya datang tepat waktu masih ada karyawan yang datang terlambat.

b. Keikhlasan

Ikhlas adalah syarat diterimanya amal perbuatan manusia disisi Allah SWT. Suatu pekerjaan yang dilakukan dengan keikhlasan maka akan

³⁵Amalia Rizki, Sandi Eka Suprajang, "Analisis Kedisiplinan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pada Karyawan PT Griya Asri Mandiri Blitar." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 2(2017) hlm., 55.

mendatangkan rahmat dari Allah SWT. Ciri orang yang bekerja dengan ikhlas yaitu: bekerja semata-mata mengharapkan ridho Allah SWT, bekerja dengan ikhlas walaupun pekerjaan itu berat, penuh semangat dalam mengerjakan pekerjaannya, tidak melakukan pamrih dan riya.³⁶

Dalam hal ini keikhlasan yang dilakukan karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sudah diterapkan dengan baik meski tidak sepenuhnya, dapat dilihat dari karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya tidak ada yang mengeluh, dan meskipun ada hanya sebagian. Bukan hanya itu saja karyawan juga memulai keikhlasan dari dirinya sendiri, tanpa dorongan orang lain dan memotivasi dirinya sendiri agar tetap ikhlas meskipun tidak 100% ikhlas. Sehingga dalam setiap melakukan tugas atau pekerjaan tidak akan menjadikan beban. Karyawan selalu enjoy dalam menjalankan tugasnya, baik yang dibagian administrasi, teller, bahkan dibagian penjemputan tabungan, karyawan tersebut tidak menjadikan beban agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat berdampak baik bagi pihak perusahaan atau lembaga keuangan syariah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan.

c. Kejujuran

Kejujuran merupakan ketulusan hati seseorang karyawan dalam melakukan setiap tugasnya dan kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang. Sifat kejujuran ini sebagai sifat penunjang baik atau buruknya seorang

³⁶Bhirawa Anoraga, Ari Prasetyo, "Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja Islam Karyawan BANK Jatim Syariah Cabang Surabaya." *JESTT 2*, (Juli, 2015) hlm., 536.

karyawan. Pribadi muslim merupakan tipe manusia yang terkena kecanduan kejujuran, dalam keadaan apapun, dia merasa bergantung pada kejujuran.³⁷ Di dalam jiwa seorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji (*morally uprigh*).³⁸

Dalam hal ini kejujuran yang diterapkan di lembaga keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah(KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera, sudah tertanam dalam diri masing-masing karyawan, dapat dilihat dari bagaimana karyawan melakukan transaksi, mencatat keuangan dan lain sebagainya dengan penuh kehati-hatian dan juga tanggung jawab, sehingga dapat berdampak baik bagi pihak lembaga. Bukan hanya itu saja karyawan setiap melakukan pekerjaan dilakukan dengan jujur tidak ada kebohongan karena pekerjaan tersebut dipantau oleh pimpinan, walaupun ada kebohongan pihak pimpinan akan memberikan sanksi kepada karyawan.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab sama dengan menanggung dan memberi jawaban. Dengan demikian pengertian tindakan bertanggung jawab adalah sikap dan tindakan seseorang dalam menerima sesuatu sebagai amanah, dengan penuh rasa cinta, ia ingin menunaikannya dalam bentuk pilihan-pilihan yang melahirkan amal prestatif.³⁹Tanggung jawab merupakan salah satu penilaian dalam menyelesaikan

³⁷Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN-Malang Press, Oktober, 2007) hlm. 70.

³⁸Nanda Hidayan Sono, Lukman Hakim, Lusi Oktaviani, "Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja." *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS)*, (Oktober, 2017) hlm., 415.

³⁹Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Expert, 2017), hlm. 241.

pekerjaan yang diserahkan oleh pihak lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani mengambil resiko atas keputusan atau tindakan yang dilakukannya.

Dalam hal ini tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan sebenarnya sudah bertanggung jawab dengan baik, dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya, terjaganya keamanan dana-dana masyarakat yang dihimpun dan pembiayaan yang diberikan serta seluruh aset lembaga, tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target dan terjalinnya kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga, serta yang paling penting yaitu menjaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dari Visi & Misinya.

d. Kerja keras

Kerja keras dapat diartikan sebagai bekerja dengan penuh semangat atau penuh motivasi. Untuk memulai bekerja keras, kita harus menciptakan harapan, yaitu keinginan yang ingin kita capai, sehingga mendorong kita untuk berusaha dan pantang menyerah, dan tawakal setelah kita mempunyai keinginan kemudian bekerja keras untuk mencapainya, maka kemudian kita berdoa dan memperkokoh ibadah, dengan ibadah semakin rajin, dan bekerja keras maka akan mengundang

pertolongan Allah lebih dekat.⁴⁰

Dalam hal ini koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera menerapkan sistem kerja keras ini agar karyawan mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan semaksimal mungkin baik secara individu ataupun kelompok, sehingga dapat mengangkat citra baik bagi diri sendiri dan bagi pihak lembaga keuangan. Dapat dilihat pada karyawan yang bekerja di bagian administrasi, dimana dalam melakukan transaksi karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan teliti, ulet dan bersungguh-sungguh dalam setiap pekerjaannya. Sehingga kerja keras yang diterapkan ini dapat membuat anggota/nasabah menjadi betah/bertahan lama di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera ini.

2. Upaya Untuk Meningkatkan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan

Penerapan etos kerja islami merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan, karena memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan etos kerja karyawan, oleh karena itu upaya yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan dalam meningkatkan etos kerja karyawannya yaitu dengan melakukan briefing, motivasi, istighasah, dan memberikan jeda bekerja untuk menunaikan sholat tepat waktu, serta memberikan *reward*. *Reward* yang diberikan pada karyawan yang sudah mencapai target yaitu berupa material dan

⁴⁰H. Purwanto, H. Jazuli Suryadhi, Agus Herta Sumarto, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 109.

non material. Briefing dan motivasi yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan ditangani langsung oleh pimpinan kepada karyawan-karyawannya yang dilakukan setiap hari. Istighasah bersama setiap pagi serta memberi jeda untuk menunaikan sholat tepat waktu juga diterapkan oleh lembaga keuangan ini setiap harinya. Selain dari lembaga keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera karyawan juga menerapkan etos kerja dalam diri sendiri yaitu melalui kesaadaran diri, niat, kemauan dan semangat.

Hasil observasi peneliti dalam menilai etos kerja yang mampu dicapai oleh karyawan yaitu para karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Sebagaimana dapat dilihat bahwa karyawan mampu bekerja dengan baik sesuai dengan pekerjaannya masing-masing, cepat dan tanggap dalam melayani, serta pelayanan yang diberikan kepada nasabah cukup baik dan ramah.

Seorang karyawan yang telah menerapkan etos kerjanya yang baik serta telah memenuhi target-target akan mendapatkan kompensasi. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan memberikan kompensasi bagi karyawan yang memiliki etos kerja yang baik, berupa barang, uang dan bahkan naik jabatan bagi yang sudah mencapai target dalam pekerjaannya. Serta bagi karyawan yang kurang dalam pekerjaannya akan mendapatkan *Punishment*.

Setiap perusahaan yang selalu ingin maju, selalu melibatkan anggota untuk

meningkatkan mutu kinerja perusahaannya, diantara setiap orang harus memiliki etos kerja yang tinggi, terdapat enam dimensi dalam menilai kinerja karyawan yaitu:

- a. *Quality* (Kualitas)
- b. *Quantity* (Kuantitas)
- c. *Timeliness* (Ketepatan Waktu)
- d. *Cost Effectiveness* (Efektivitas Biaya)
- e. *Need for Supervision* (Perlu Pengawasan)
- f. *Interpersonal Impact* (Dampak Interpersonal)⁴¹

Sejak diterapkannya etos kerja islami pada karyawan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan, etos kerja para karyawan dapat meningkat. Target pekerjaan mulai terlaksana, nasabah dari tahun ketahun semakin bertambah. Contoh, bertambahnya jumlah nasabah simpanan selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2016 sebanyak 23 nasabah dan pada tahun 2020 terdapat 551 nasabah. Dari bukti yang didapat, hal ini menunjukkan bahwa penerapan etos kerja islami pada karyawan yang diterapkan secara maksimal oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Pamekasan membawa pengaruh yang cukup baik bagi peningkatan etos kerja karyawan.

⁴¹ Andri Hadiansyah, Rini Purnamasari Yanwar, "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE." *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*,2 (September, 2015) hlm., 152.